

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM MATRIKULASI BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS IAIN LHOKSEUMAWE

Erlidawati, syukran
Dosen FTIK IAIN Lhokseumawe

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Bahasa asing mahasiswa IAIN Lhokseumawe melalui pelaksanaan program matrikulasi Bahasa arab dan Bahasa inggris dan meningkatkan kualitas berbahasa bagi mahasiswa baru yang menjadi peserta dalam program matrikulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan fenome-fenome yang terjadi dilapangan. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, display dan verifikasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; 1). program matrikulasi Bahasa arab dan Bahasa inggris telah membuka wawasan mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam mempelajari kedua Bahasa asing tersebut karena dengan memiliki kemampuan berbahasa akan membuat mereka mudah untuk memperoleh peluang-peluang secara internasional baik dalam dunia kerja maupun kejenjang pendidikan selanjutnya yang tidak terlepas dari motivasi yang tinggi dari diri mereka sendiri. 2). Program matrikulasi ini adalah sebuah peluang untuk menyetarakan kompetensi dan pengembangan Bahasa asing terhadap mahasiswa IAIN Lhokseumawe. Bagi mahasiswa yang mampu menguasai Bahasa arab dan Bahasa inggris akan bertahan dalam ranah pendidikan mereka. Selanjutnya mahasiswa yang ikut program matrikulasi memiliki kemampuan yang heterogen karena dari latar belakang pendidikan berbeda-beda seharusnya ada *placement test* agar mereka bisa ditempatkan sesuai dengan kemampuan. Hasil angket menunjukkan bahwa program matrikulasi Bahasa arab dan Bahasa inggris telah terlaksana. Dengan baik dan tertib

Keywords: *Evaluasi, program, Matrikulasi, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris*

I. PENDAHULUAN

Bahasa asing memiliki peran yang sangat urgen, lebih-lebih bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena Bahasa asing merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu agama dan ilmu lainnya. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan

masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan demikian bahasa asing adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang asing untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa asing memiliki peran penting bagi umat seluruh dunia. Hal ini tersebut dikarenakan bahasa asing adalah sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Oleh karena itu bahasa asing yang dimaksud adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Bahasa Inggris dan Bahasa Arab adalah merupakan bahasa internasional yang telah diajarkan dari tingkat SD sampai ke tingkat perguruan tinggi. Namun ketika seseorang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi baik S1 atau S2 bahasa merupakan sebuah kendala yang sering dihadapi baik secara tulisan maupun lisan. Bahasa di zaman era global ini merupakan sebuah hal yang paling penting untuk dipelajari dan mampu dikuasai oleh seseorang karena Bahasa merupakan alat dalam berkomunikasi baik secara tulisan maupun secara lisan. Walaupun kedudukan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di Indonesia masih sebagai bahasa asing, namun ia berada pada tataran pertama dan sekaligus merupakan Bahasa yang paling banyak dipakai dalam komunikasi internasional. Dengan demikian kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa Arab menjadi lebih penting dan menentukan baik untuk komunikasi global maupun dalam proses ahli ilmu pengetahuan dan teknologi serta hubungan internasional lainnya. Ketidak mampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di era globalisasi ini sudah dapat dianggap sebagai salah satu bentuk literasi yang dapat menghambat pengembangan wawasan individu dalam memenangkan berbagai persaingan untuk memperoleh peluang.

Puskur Balitbang Kemendiknas memberikan rumusan bahwa kompetensi matrikulasi merupakan pengetahuan, ketrampilan serta nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan kontinyu tersebut memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, ketrampilan dan nilai dasar untuk melatih sesuatu. (Noval, 2013: 57)

Sehingga perkembangan bahasa asing saat ini masih cenderung “stagnan” dan belum terselesaikan, bahasa asing sudah dihadapkan pada berbagai tantangan. Di antaranya adalah arus globalisasi yang menyebabkan pelajar memilih - milih Bahasa untuk mempelajarinya, bahkan tidak sedikit siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah belajar bahasa asing. Salah satu faktor yang menjadikan mereka tidak termotivasi belajar bahasa asing adalah anggapan bahwa bahasa asing sulit dan susah dimengerti yang membuat mereka kurang tertarik untuk mempelajari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, mereka merasa cemas untuk masuk pada Perguruan Tinggi Agama Islam karena harus menerima atau wajib mempelajari dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya pembelajaran secara khusus bagi mahasiswa baru IAIN Lhokseumawe yaitu melalui program matrikulasi bahasa asing.

Matrikulasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal terdaftarnya seorang di perguruan tinggi. (1994: 638). Matrikulasi adalah sebuah program penyetaraan ilmu atau pengenalan kampus yang biasanya didapat oleh mahasiswa yang biasa lolos melalui jalur

SPAN-PTKAIN/UMPTKAIN dan jalur MANDIRI. Berbeda dengan negara tetangga, Malaysia yang program matrikulasinya dilaksanakan selama setahun – dua tahun, di Indonesia sendiri biasanya berlangsung (1 – 2 bulan). (Reza, 2017).

Program Matrikulasi Bahasa adalah merupakan program dari Lembaga Pengembangan Bahasa (*Language Development Center*) IAIN Lhokseumawe. Menurut Keputusan Rektor Universitas Indonesia (2011) yang dimaksud matrikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti. Dengan tujuan pengenalan kampus melalui berbagai acara sosial dan akademis yang berfungsi membekali dan mempersiapkan mahasiswa baru yang berasal dari latar belakang yang berbeda untuk belajar bersama secara harmonis sehingga dapat menunjang kelancaran studi selanjutnya.

Melalui Program Matrikulasi Bahasa ini akan dapat membekali dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, karena sebagian besar dari peserta matrikulasi masih sangat kurang pengetahuannya terhadap Bahasa Inggris dan Bahasa Arab meskipun mereka telah mempelajari di SMP/SMA/SMK yang sangat memprihatinkan adalah pemahaman peserta terhadap Bahasa Arab apalagi bagi mahasiswa yang latar belakang lulusan sekolah umum. Jadi dengan adanya Program Matrikulasi Bahasa akan membekali peserta didik di dalam melanjutkan mata kuliah berikutnya yaitu Bahasa Inggris 1 dan 2 serta Bahasa Arab 1 dan 2. Materi yang diberikan kepada peserta matrikulasi adalah sebuah modul yang telah dipersiapkan oleh

Language Development Center (LDC) yang berorientasi pada pemahaman text (reading) baik materi Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab, melalui pemahaman text instruktur/tenaga pengajar/dosen dapat mengembangkan empat skill dalam berbahasa yaitu mendengar (*listening/itima'*), membaca (*reading/iqra'*), menulis (*writing/imsa'*), dan berbicara (*speaking/muhadasah*). Setelah proses pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan, maka peserta didik dievaluasi atau diberikan penilaian dengan diberikan tes atau ujian untuk mengevaluasi hasil belajar. Penilaian pasca pembelajaran bertujuan untuk mengetahui perubahan peserta didik setelah mereka masuk ke tahap perkuliahan di jurusan masing – masing IAIN Lhokseumawe.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program matrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab untuk mahasiswa IAIN Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program matrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab untuk mahasiswa IAIN Lhokseumawe.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan),

analisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2006:15)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Program

Ralph Taylor, evaluasi adalah proses yang menentukan sejauh mana tujuan dalam setiap program dapat tercapai. (Finda, 2000: 2)

- a. Pelaksanaan matrikulasi berlangsung selama empat belas hari yang dimulai dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 29 Agustus 2017. Sebelum pelaksanaan matrikulasi banyak hal yang harus dipersiapkan. pertama, mempersiapkan modul pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab jauh sebelum matrikulasi dimulai. Materi sudah ada pada tahun sebelumnya, setiap tahun ada materi-materi yang harus diperbaiki atau direvisi oleh tim pembuat modul itu sendiri supaya materi tersebut akan menjadi lebih baik dan mudah untuk digunakan. kedua, menyusun nama-nama dosen yang akan mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk dosen Bahasa Inggris dan dosen Bahasa Arab. Selanjutnya, menyusun jadwal mengajar panitia bekerjasama dengan bagian akademik dalam membuat jadwal. Selama proses pembelajaran bahasa asing harus ditinjau secara keseluruhan terhadap hal-hal yang terjadi dilapangan dan kegiatan dalam kelas saat proses pembelajaran. Mahasiswa sangat antusias sehingga jam 00.08 wib tidak ada lagi mahasiswa di jalan atau yang belum masuk kelas. Mereka masuk kekelas

dengan tertib dan berantusias untuk belajar. Demikian pula dengan dosen sudah berada di dalam kelas tepat waktu.

- b. Dalam proses pembelajaran sebagian besar para dosen telah mengajar dengan sangat baik sehingga dapat terciptanya sebuah suasana kelas yang aktif dan sangat komunikatif dengan mengajar setiap materi yang sudah ada dimodul. Namun ada beberapa dosen yang tidak bisa hadir karena ada hal yang harus diselesaikan oleh yang bersangkutan, sehingga harus mencari dosen pengganti. Dengan demikian ini menjadi suatu hal yang membuat terganggunya proses pembelajaran dan juga membuat suasana belajar mahasiswa menjadi tidak nyaman, karena apabila dalam proses pembelajaran terjadi pergantian dosen maka terjadi perubahan suasana belajar terkadang bisa lebih baik atau sebaliknya.
- c. Pada pertemuan terakhir mahasiswa diberikan ujian, ujian terlaksana dengan tertib dan aman, namun ada beberapa mahasiswa yang tidak ikut ujian karena dari awal pembelajaran mereka tidak hadir, ada juga pertengahan belajar tidak masuk lagi karena masih beranggapan bahwa mereka tidak ada bermasalah bila tidak mengikuti matrikulasi sampai selesai padahal mereka tidak dapat memperoleh sertifikat karena tidak ada nilai akhir. Sertifikat matrikulasi akan digunakan untuk kelengkapan syarat sidang.

2. Pelaksanaan Program Matrikulasi

Fungsi matrikulasi sebagai jembatan antara sistem belajar di sekolah menengah dan dengan sistem belajar di perguruan tinggi mengharuskan pelaksana untuk melihat melalui kebijakan-kebijakan subjektif dalam menentukan masa pelaksanaan program matrikulasi ini. (ristekdikti)

Untuk mengetahui pelaksanaan program matrikulasi sudah berjalan sesuai dengan tahap-tahapan yang sudah direncanakan maka perlu dilakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa peserta program matrikulasi.

- a. Menurut FH (12 Oktober 2017) mengatakan bahwa matrikulasi Bahasa asing ini, diajarkan tentang dasar-dasar berbahasa asing atau kaedah-kaedah dasar yang digunakan dalam berbahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sehingga mahasiswa dapat menguasai dan memahami Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang juga menjadi mata kuliah di IAIN Lhokseumawe. Selain pembekalan kemampuan dasar berbahasa asing, kami juga mendapatkan banyak pengalaman yang menarik hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi bagi mahasiswa baru untuk memperdalam dan mengasah kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilingkungan kampus.
- b. AL (12 Oktober 2017) mengatakan bahwa materi di matrikulasi itu bukan cuma untuk jadi mahasiswa yang bermutu, tapi untuk jadi individu yang bermanfaat untuk ranah keilmuan yang akan dikembangkan kedepannya.

- c. Menurut CB (13 Oktober 2017) program matrikulasi bagi mereka sangat bermanfaat karena Bahasa Arab dan Bahasa Inggris merupakan salah satu prospek masa depan dan merupakan Bahasa internasional.
- d. AF (13 Oktober 2017) menyatakan bahwasanya belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menyenangkan sehingga membuat mereka selalu ingin komunikasi dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris baik di kelas maupun di luar kelas. Namun demikian ada juga mahasiswa yang menyatakan sebaliknya bahwa mereka mengalami kesulitan untuk mempraktekkan percakapan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris baik dalam kelas maupun luar kelas. Tanpa adanya motivasi dari dalam diri mereka sendiri maka akan sulit untuk mampu berbahasa.

Selanjutnya selama pelaksanaan program matrikulasi tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dalam mendidik, membimbing serta mengayomi mahasiswa untuk memahami betapa pentingnya menguasai Bahasa asing pada era globalisasi saat ini. Maka dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa dosen yang terlibat dalam program matrikulasi.

- a. Menurut TH (16 Oktober 2017) mengatakan bahwa program matrikulasi dibentuk untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa IAIN Lhokseumawe. Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sangatlah penting untuk dikuasai oleh mahasiswa yang pada dasarnya menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa ataupun program lainnya yang

didanai oleh pemerintah maupun swasta. Program matrikulasi juga membekali mahasiswa dengan beberapa ketrampilan yaitu ketrampilan mendengarkan, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Jadi program matrikulasi merupakan sebuah program yang harus terus dilakukan atau dilaksanakan karena sangat membantu mahasiswa dalam memahami Bahasa.

- b. Program matrikulasi Bahasa sangatlah bermanfaat bagi kalangan mahasiswa IAIN Lhokseumawe, dimana dengan program matrikulasi tersebut dapat membantu mereka untuk dapat bertahan ranah pendidikan mereka. Selain sebagai program peningkatan berbahasa, program ini juga dapat menjadi acuan sebagai langkah awal untuk membentuk lingkup berbahasa di lingkungan kampus IAIN Lhokseumawe.
- c. HM (16 Oktober 2017) mengatakan program matrikulasi bahasa sebagai langkah awal untuk menjembatani atau menyamaratakan pengetahuan mahasiswa IAIN Lhokseumawe tentang materi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Di kampus IAIN Lhokseumawe, mahasiswa yang masuk terdiri dari lulusan latar belakang sekolah yang berbeda. Lulusan Pondok Pesantren merupakan mahasiswa dengan rasio banyak dan mereka mahir berbahasa Arab. Namun kurang dalam berbahasa Inggris dari pada lulusan SMA/SMK. Karena adanya latar belakang pendidikan mereka yang berbeda-beda maka perlu adanya *placement* tes atau data mahasiswa diambil berdasarkan hasil tes masuk. Perlu adanya

penentuan tingkat kemampuan mahasiswa sebelum masuk kelas supaya untuk memperlancar proses pembelajaran berjalan dengan baik, karena bila ada sebagian mahasiswa yang sudah menguasai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan sebagian lagi belum maka akan terjadi kejenuhan dalam pembelajaran.

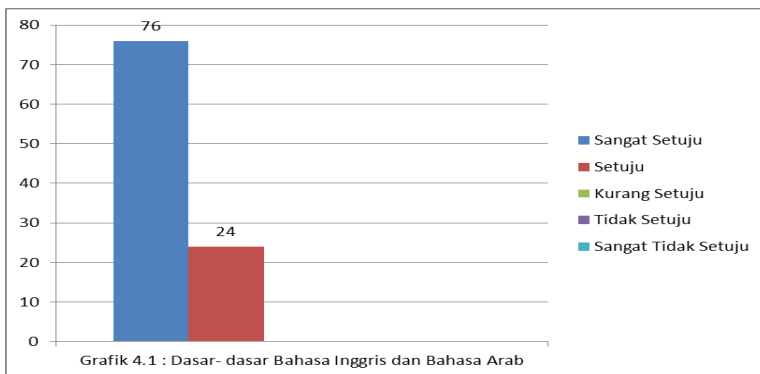
- d. SS (16 Oktober 2017) yang menjadi sesuatu yang menjadi kendala dosen adalah ada beberapa mahasiswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran karena menganggap tidak penting sehingga ada yang bolos, kemudian kesulitan mereka dalam memahami Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang menurut mereka sulit untuk mempelajari dua Bahasa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa dosen yang mengajar atau yang memberi materi matrikulasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dapat peneliti simpulkan bahwa begitu pentingnya program matrikulasi untuk pengembangan Bahasa mahasiswa IAIN Lhokseumawe. Melalui program ini dapat membuka pola pikir atau wawasan mahasiswa, tentang kegunaan atau manfaat mempelajari dan menguasai dua bahasa. Disamping ada kendala-kendala yang tidak begitu signifikan yang dapat mengganggu proses pembelajaran dengan melakukan evaluasi terhadap program matrikulasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Dengan demikian, penelitian evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan program dengan cara mengukur hal - hal yang berkaitan dengan

keterlaksanaan program tersebut. (Arikunto, 1980: 8). Ralph Taylor yang dikutip oleh Finda evaluasi adalah proses yang menentukan sejauh mana tujuan dalam setiap program dapat tercapai. (2000: 2)

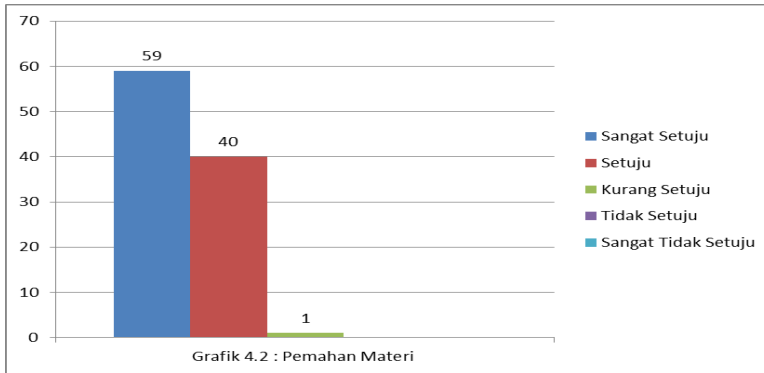
3. Analisis kuisioner

a. Dasar-dasar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab



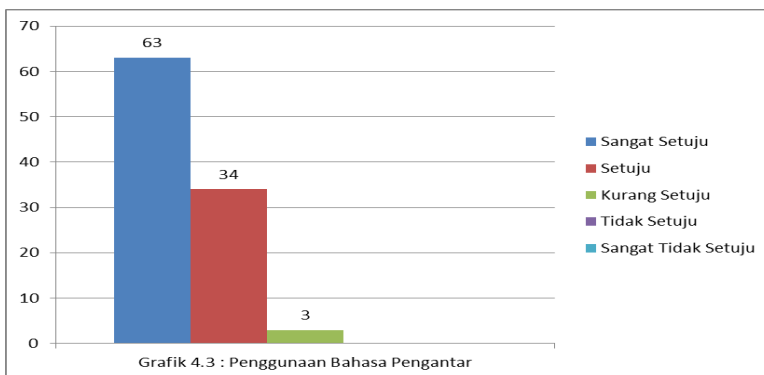
Dari grafik diatas dapat dilihat lebih 3/4 respon mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengikuti program matrikulasi dengan tujuan untuk mengetahui dasar - dasar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Sementara lainnya menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Dari respon tersebut diatas jelas dapat dilihat bahwa mahasiswa masih tidak paham tentang dasar-dasar dari Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Hal ini menjadi tolak ukur dalam sebuah pembelajaran Bahasa asing yang harus lebih ditingkatkan lagi meskipun mahasiswa sudah mempelajari enam tahun yang lalu yaitu sejak bangku SMP dan SMA.

b. Pemahaman Materi



Grafik diatas menunjukkan respon terhadap pernyataan tentang pemahaman materi yang disampaikan oleh dosen selama proses belajar mengajar, lebih dominan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen, meskipun dengan tingkatan pemahaman yang berbeda- beda.

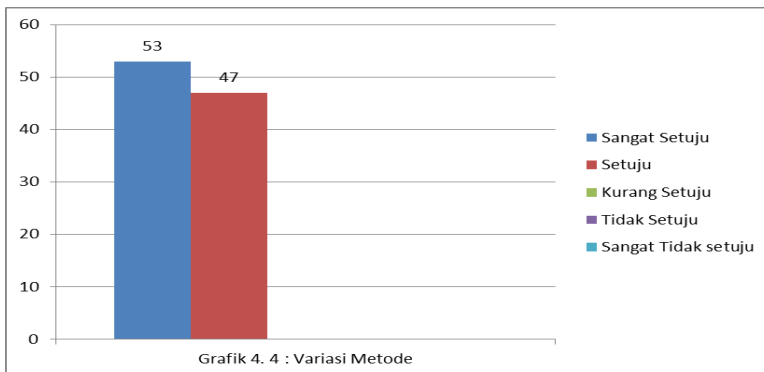
c. Penggunaan Bahasa Pengantar



Grafik 4.3 diatas menunjukkan bahwa Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi oleh dosen dapat dipahami mahasiswa dengan persentase yang paling tinggi. Penggunaan Bahasa yang benar

dan jelas saat penyampaian materi pembelajaran adalah suatu hal yang paling penting, jika tidak akan mengakibatkan pembelajaran yang membosankan.

d. Variasi Metode

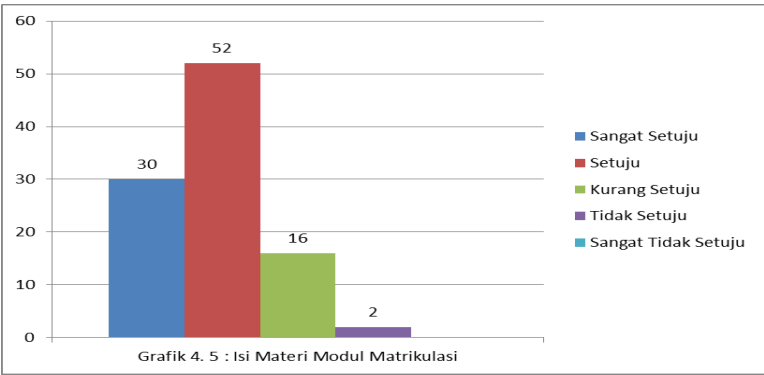


Grafik 4. 4 menunjukkan bahwa variasi metode yang digunakan oleh dosen dalam mengajarkan materi, menunjukkan persentase yang hampir sama antara pernyataan sangat setuju dengan setuju, hal ini menggambarkan bahwa pada umumnya dosen yang mengajar pada program matrikulasi telah menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi.

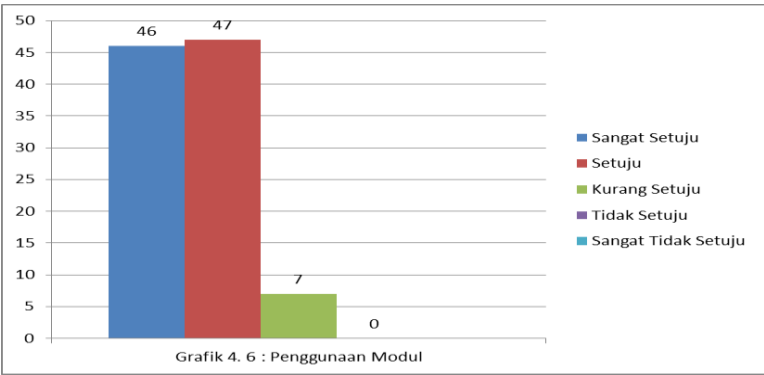
e. Isi Materi Modul Matrikulasi

Dari grafik 4.5 berikut dapat terlihat bahwa mahasiswa setuju tentang materi yang ada dalam modul Bahasa Arab dan Bahasa Inggris mudah untuk dipahami menempati persentase tertinggi. Hanya sebagian kecil menyatakan kurang setuju, artinya mahasiswa tersebut menganggap modul Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sulit dipahami. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada

mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris karena tidak semua mahasiswa.

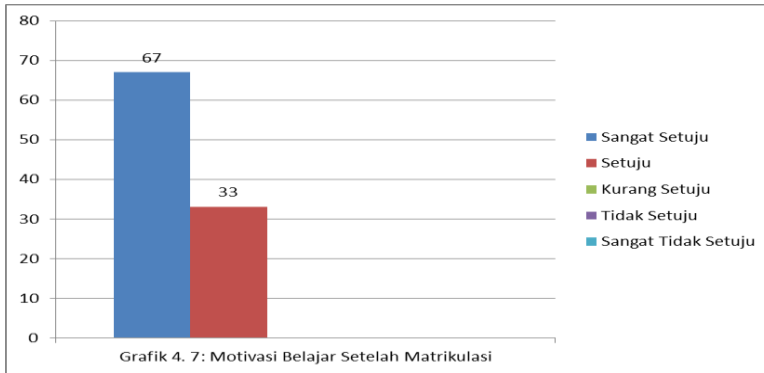


f. Penggunaan Modul



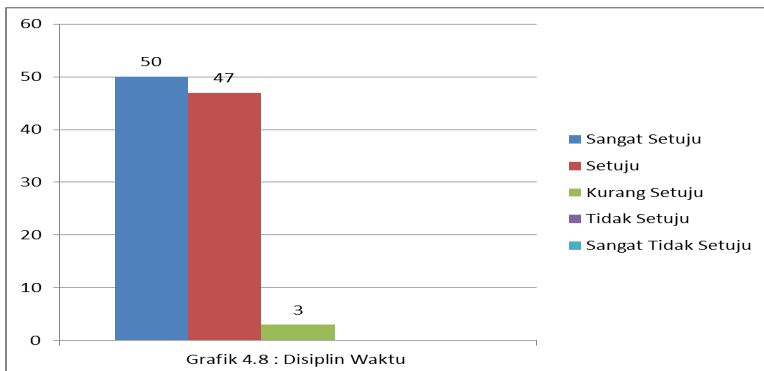
Grafik 4. 6 menggambarkan hanya 1 persen saja perbedaan pernyataan sangat setuju dengan setuju tentang materi telah disampaikan oleh dosen berdasarkan materi yang ada di modul matrikulasi. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen telah menggunakan modul yang telah disediakan oleh UPT Laboratorium Bahasa dalam mengajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada Program Matrikulasi tahun akademik 2017- 2018.

g. Motivasi Setelah Belajar Matrikulasi



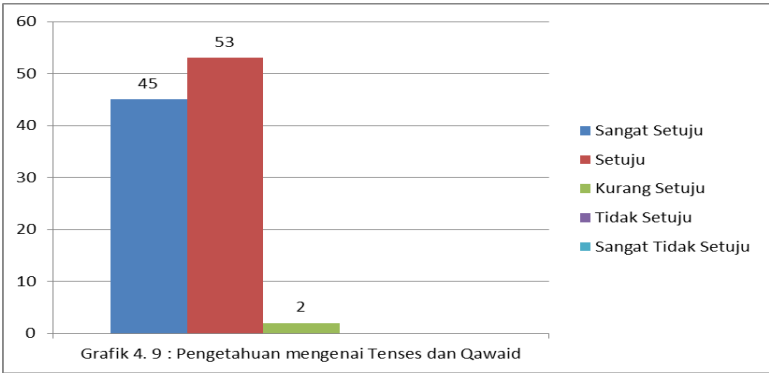
Grafik 4. 7 di atas sebagian besar mahasiswa sangat termotivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab setelah mengikuti program matrikulasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat berantusias dalam mempelajari Bahasa asing, jadi pihak kampus dapat mengarahkan mahasiswa untuk terus belajar Bahasa Arab dan Inggris misalnya dengan mengikuti kursus, atau pihak kampus mengadakan kegiatan-kegiatan terhadap pengembangan Bahasa.

h. Disiplin Waktu



Grafik 4.8 menunjukkan hanya 3 persen perbedaan pernyataan sangat setuju dengan setuju respon mahasiswa terhadap kedisiplinan dosen terhadap waktu masuk dan keluar dari kelas. Dan hanya sebagian kecil yang beranggapan dosen tidak disiplin. Ini menggambarkan bahwa dosen pengajar pada program matrikulasi pada umumnya memiliki disiplin yang tinggi terhadap waktu meskipun masih ada yang dianggap kurang disiplin oleh mahasiswa.

i. Pengetahuan Tentang Tense dan Qawaid

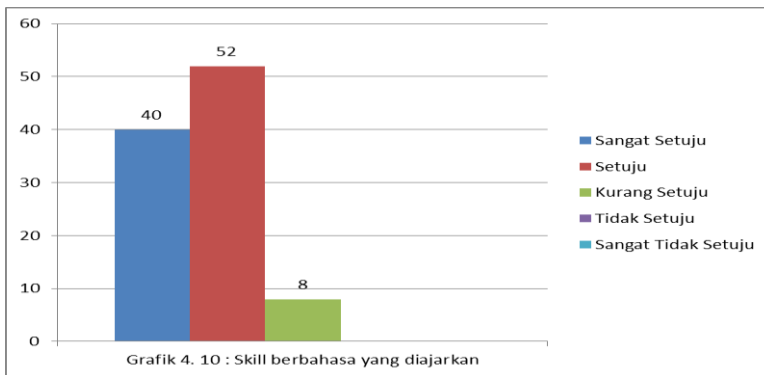


Grafik 4. 9 didapat mahasiswa setuju dengan pernyataan mendapat pengetahuan tenses Bahasa Inggris dan qawaid Bahasa Arab ketika mengikuti matrikulasi. Hanya 2 % dari responden yang menyatakan kurang setuju. Ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang pengetahuan tense-tense Bahasa Inggris dan qawaid Bahasa Arab.

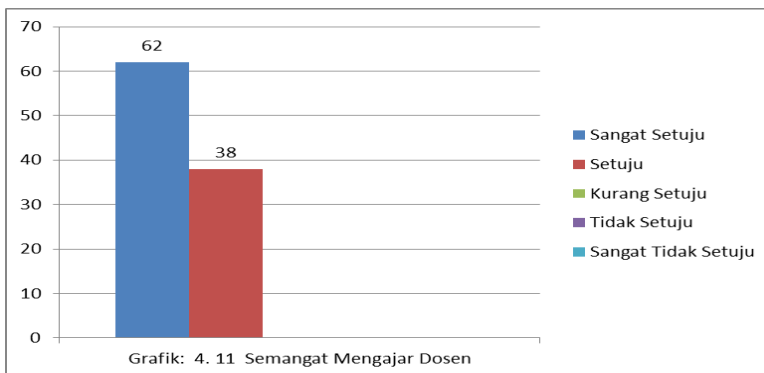
j. Skill Bahasa yang Diajarkan

Pada grafik 4. 10 berikut dapat dilihat respon setuju lebih unggul, matrikulasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris mencakup

keempat skill Bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah mempertimbangkan untuk memfokuskan pengajaran Bahasa pada keempat skill berbahasa yang mencakup skill mendengar, menulis, membaca dan berbicara. sehingga mahasiswa sedikit banyak telah terekspos dengan keempat skill berbahasa yang harus dikembangkan selama mengikuti program matrikulasi.



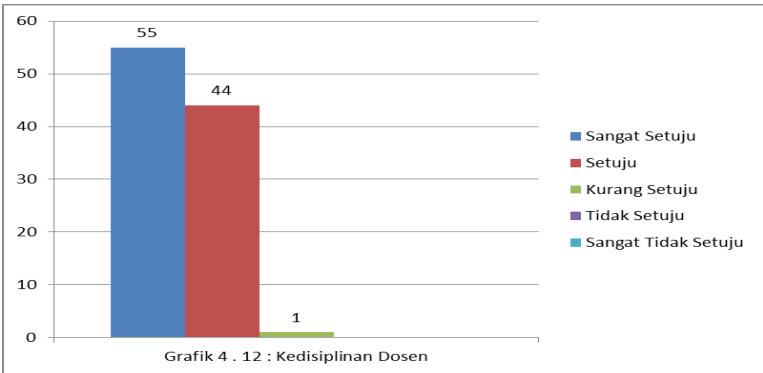
k. Semangat Mengajar Dosen



Pada grafik 4. 11 ini mahasiswa memberikan pendapat sangat setuju lebih dominan tentang semangat mengajar dosen pada program matrikulasi. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya dosen menunjukkan semangat yang sangat positif dalam mengajarkan

mahasiswa, menjadi motivasi dan peyemangat untuk mahasiswa sendiri.

1. Kedisiplinan Dosen

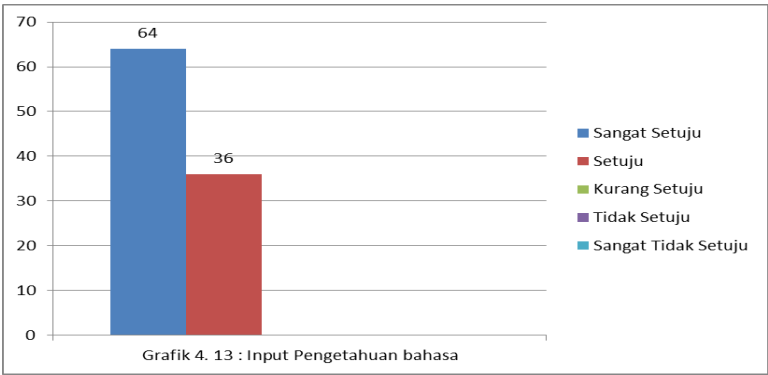


Dari grafik 4. 12 diatas dapat kita lihat responden menyatakan sangat setuju lebih unggul dengan pernyataan bahwa dosen sangat disiplin pada saat mengajar berlangsung, hanya 1% menyatakan kurang setuju. Kedisiplinan pada grafik ini adalah tentang tugas sebagai dosen selama didalam proses pembelajaran berlangsung sudah terlaksana dengan baik dari *pre-teaching*, *while-teaching* dan *post-teaching*. Dapat disimpulkan bahwa secara umum dosen pada program matrikulasi dianggap sangat disiplin pada saat mengajar berlangsung.

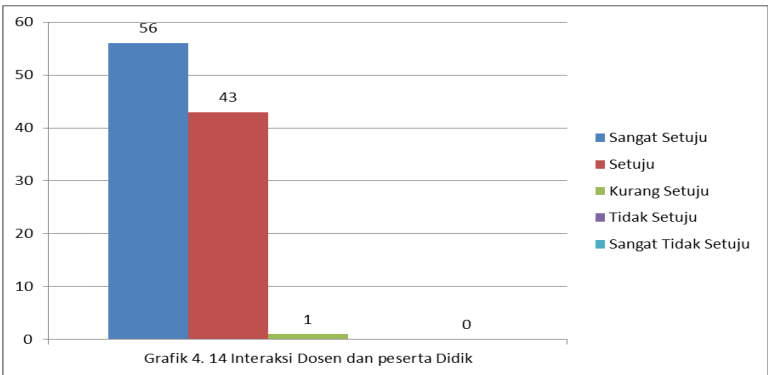
m. Input Pengetahuan Bahasa

Pada grafik 4. 13 berikut ini hanya memiliki 2 respon pernyataan sangat setuju dan setuju, respon sangat setuju lebih unggul tentang input Bahasa yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program matrikulasi. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan tentang Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, artinya mereka dapat penambahan ilmu pengetahuan tentang dua Bahasa

yang mereka pelajari selama berlangsungnya matrikulasi dari yang tidak paham menjadi paham

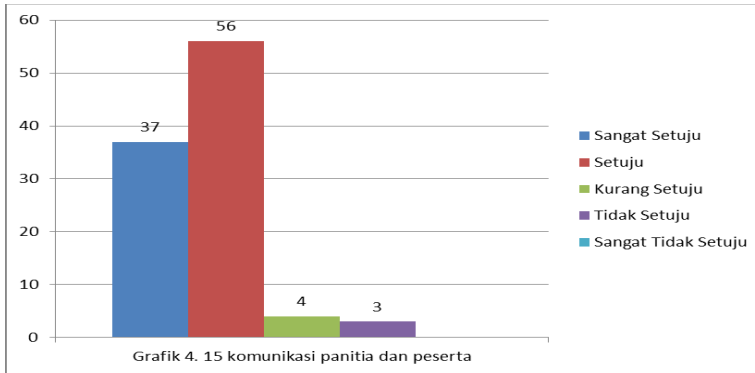


n. Interaksi Dosen dan Peserta Didik



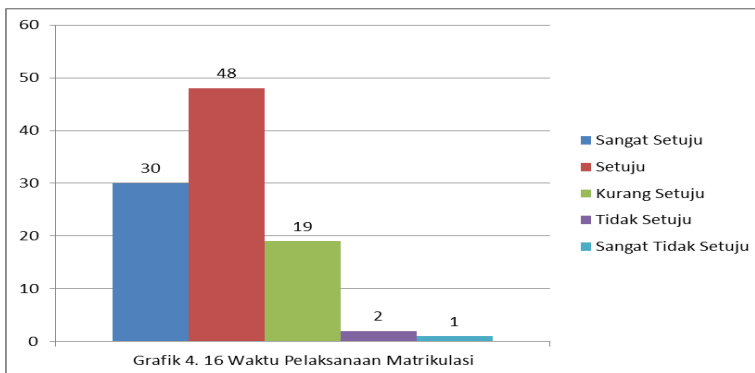
Dari grafik 4. 14 dibawah ini dapat dilihat bagaimana dosen berinteraksi dengan mahasiswa. Pernyataan sangat setuju dan setuju memiliki persentase yang hampir sama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum mahasiswa menyatakan bahwa dosen dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dengan mahasiswa.

o. Komunikasi Panitia dan Peserta



Pada grafik 4. 15 ini menunjukkan hubungan para pelaksana kegiatan program matrikulasi (panitia) dengan mahasiswa yang baik 50% lebih menyatakan para panitia communicative dengan semua peserta, karena dalam setiap kegiatan pasti melibatkan banyak orang jadi harus bisa tercipta suasana yang baik secara komunikasi karena komunikasi yang baik akan terbangun sebuah hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi panitia sudah sangat komunikatif dengan peserta matrikulasi.

p. Waktu Pelaksanaan Matrikulasi



Dari grafik diatas dapat kita lihat informasi mengenai pendapat tentang waktu pelaksanaan matrikulasi yang singkat. Hampir 50% setuju bahwa waktu pelaksanaan program matrikulasi terlalu singkat. Sementara 19% menyatakan kurang setuju, 2% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju. dari respon diatas dapat disimpulkan bahwa sebaiknya waktu matrikulasi perlu ditinjau kembali karena waktu matrikulasi yang telah dilaksanakan hanya empat belas hari yang menurut responden waktu tersebut terlalu singkat untuk sebuah program matrikulasi Bahasa asing, artinya bisa penambahan waktu untuk program matrikulasi.

Berdasarkan pembahasan diatas setelah peneliti mengumpulkan data beberapa instrumen dan menganalisa data tersebut peneliti peroleh melalui wawancara dengan dosen dan mahasiswa dan angkat yang diberikan kepada mahasiswa. Selanjutnya peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara dengan beberapa dosen yang mengampu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta mahasiswa yang ikut program matrikulasi yang dilaksanakan oleh UPT Laboratorium Bahasa. Peneliti mendapatkan respon yang sangat memuaskan terhadap evaluasi program matrikulasi. Menurut bapak Sufian Suri, MA mengungkapkan program matrikulasi Bahasa harus dilaksanakan setiap tahun karena besar sekali manfaat dari program matrikulasi bagi mahasiswa IAIN Lhokseumawe dalam meningkatkan kualitas berbahasa Arab dan Inggris, karena Bahasa merupakan modal dalam memperoleh ilmu pengetahuan

dan dalam memperoleh beasiswa bagi masa depan mereka, begitu juga di dalam memperoleh lapangan pekerjaan. Seorang mahasiswa yang berasal dari jurusan Matematika juga mengungkapkan bahwa dia adalah untuk yang pertama kali mengikuti program matrikulasi Bahasa dan dia sangat berantusias pada saat belajar karena menurutnya proses pembelajaran Bahasa ini tidak akan didapatkan pada kesempatan yang lain sehingga dia mendapatkan banyak ilmu pengetahuan tentang Bahasa sehingga dia akan terus mempelajari Bahasa setelah selesai dari program materikulasi, karena menurutnya Bahasa untuk meraih masa depannya nanti.

Namun dibalik sebuah harapan yang ingin tercapai menjadi lebih pasti ada beberapa hal lain yang juga menjadi fokus perhatian semua pihak khusus bagi dosen yang mengampu atau yang mengajar Bahasa Arab dan Inggris. Menurut ibu Hayatul Muna, M. Pd menyampaikan bahwa mahasiswa yang mengikuti program matrikulasi adalah dari latar sekolah atau asal sekolah yang berbeda-beda dan kemampuan mereka juga berbeda-beda atau memiliki kemampuan yang heterogen sehingga dalam proses pembelajaran dalam memahami atau menanggapi materi ada yang cepat ada juga yang lambat. Maka alangkah bagusnya bila penempatan mahasiswa dilakukan placement tes sebelum masuk kelas atau diambil dari hasil tes masuk perguruan tinggi supaya dapat terlihat dan terukur kemampuan mereka. Hal ini juga terungkap dari salah seorang mahasiswa yang ikut matrikulasi dia merasa tidak paham tentang materi-materi yang diberikan karena dia tidak pernah mempelajari

Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang secara tersistematis dan serious mungkin disebabkan kemampuannya juga masih terbatas untuk mempelajari Bahasa asing sehingga ada shockpada awal pembelajaran matrikulas Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Walaupun demikian maka mereka merasakan pengaruh yang luarbiasa terhadap pribadi mereka terhadap pengembangan Bahasa mereka.

2. Hasil dari angket menunjukkan bahwa pelaksanaan program matrikulasi sudah terlaksanakan sesuai persiapan, perencanaan dan pelaksanaan secara sistematis karena mulai dari persiapan materi yang harus disiapkan jauh sebelum matrikulasi dimulai dan materi mampu diserap oleh peserta didik. Kemudian para dosen telah dapat melaksanakan tugasnya sebagai dosen dengan baik dan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris kepada mahasiswa dengan sangat bervariasi sehingga mahasiswa sangat termotivasi dalam belajar. Dalam pelaksanaan matrikulasi tidak hanya dosen dan mahasiswa saja yang berperan tapi ada panitia yang terlibat dan mereka juga sangat komunikatif baik dengan dosen maupun dengan mahasiswa. Walaupun ada sebagian dari panitia yang telah ditunjuk kurang berpartisipasi dalam terlaksananya dan berlangsungnya program ini.
3. Dari hasil ujian mahasiswa yang mengikuti program matrikulasi setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada umumnya nilai yang mereka peroleh sangat baik dan rata-rata mereka memperoleh nilai A+, A, A-, B+, B, B- C+ dan nilai yang paling rendah C+. Dari hasil nilai ujian yang telah di entry ada

beberapa mahasiswa yang tidak ikut ujian maka nilai tidak diberikan oleh dosen yang mengampu bidang masing-masing yaitu materi Bahasa Arab atau Bahasa Inggris.

Berdasarkan entry data nilai ujian mahasiswa yang ikut program matrikulasi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah memperoleh nilai yang memuaskan dan sudah sesuai dengan nilai yang ditetapkan oleh kampus IAIN Malikussaleh. Bila ditinjau dari jumlah pertemuan atau jumlah tatap muka dalam kelas selama empat belas kali pertemuan sama dengan jumlah tatap muka untuk 2 sks pada mata kuliah yang lain. Peneliti dalam hal ini sangat mengharapkan nilai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris mahasiswa dari program matrikulasi dapat dikonversikan kepada mata kuliah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Dalam hal ini perlu adanya Evaluasi program juga tidak dapat dipisahkan dari beberapa unsur manajemen seperti pengawasan (monitoring), evaluasi (evaluating) dan pengendalian (controlling). Dengan unsur ini tercapainya visi dan misi dan jejak penggunaan strategi yang dipakai untuk keberhasilan suatu program dapat terekam dan dikembangkan untuk keperluan perancangan program serupa dimasa yang akan datang. (Munthe, 2015: 1-15)

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini penelitian dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Matrikulasi adalah merupakan sebuah program yang diprogramkan oleh UPT Laboratorium Bahasa sebuah institusi untuk penyetaraan kompetensi materi tertentu dalam hal ini adalah matrikulasi Bahasa asing. Dengan adanya program matrikulasi Bahasa Arab dan Bahasa bertujuan untuk membekali dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik secara merata, karena peserta didik yang ikut matrikulasi berasal dari latar belakang sekolah yang tidak sama. Meskipun mereka telah mempelajari Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris di tingkat SMP/SMA/SMK yang sangat memprihatinkan adalah pemahaman peserta terhadap Bahasa Arab apalagi bagi mahasiswa yang latar belakang lulusan sekolah umum.
2. Melalui program matrikulasi berlangsung selama empat belas hari banyak hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa seperti; mereka banyak mendapat ilmu pengetahuan tentang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang sebelumnya mereka kurang peduli tentang Bahasa asing dengan adanya program ini mereka sangat serious dalam belajar, kemudian mereka tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kedua Bahasa tersebut namun mereka juga banyak mendapat pengalaman-pengalaman tentang cara mempelajari Bahasa yang diberikan oleh dosen-dosen yang mengajari mereka.
3. Dalam proses pembelajaran mahasiswa selalu masuk ke kelas tepat waktu ini menunjukkan bahwa mereka merasakan begitu penting untuk mempelajari Bahasa Arab dan Bahasa Inggris karena menjadi modal untuk meraih masa depan. Disamping dosen yang

menyampaikan materi dalam pembelajaran Bahasa serious dan mereka telah menggunakan banyak strategi, metode dan tehnik untuk membangkit motivasi belajar mahasiswa.

4. Materi dalam modul Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang disediakan oleh UPT Laboratorium Bahasa sudah dapat dipahami oleh peserta didik dan mampu disampaikan oleh dosen yang mengajar masing-masing materi, meskipun sebagian kecil ada peserta didik yang kurang mampu menyerap materi yang dijelaskan oleh dosen. Namun untuk materi Bahasa Arab perlu ditinjau kembali.
5. Kerjasama antara semua pihak adalah suatu hal yang harus dibangun untuk kelancaran program ini, karena sebuah tim solid apabila ada kerjasama dan komunikasi antara person itu tercipta dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. Pengajaran Bahasa asing Media dan Metode – Metodeny. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. 1988. Penilaian Program Pendidikan, Cet Ke-1. Jakarta, PT Bina Aksara
- Browsing, [www. Evaluasi pendidikan.blogspot.com](http://www.Evaluasi.pendidikan.blogspot.com), diakses pada tanggal 04 Juni 2017
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Cet Ke-3, Jakarta: Balai Pusaka
- Finda Yusuf Tayib Nafis.2000. Evaluasi Program, (Jakarta; Rineka Cipta,

Hidayat, Reza “Apa Itu Martikulasi” dalam, [http:// theasiantekno. Blogspot.co.id 2017/05/martikulasi; html](http://theasiantekno.blogspot.co.id/2017/05/martikulasi.html) 04 Juni 2017. Pukul 01.30 WIB

<http://belmawa.ristekdikti.go.id/dev/wp-content/uploads/2015/11/POB-ADik-3T-2014.pdf>. Diakses pada hari Selasa, Tanggal 19 September 2017. Pukul 10.42 WIB

J.D Woods, Curriculum Evaluation Models: Practical Applications for Teachers. Australian Journal of Teacher Education, 13(1). [http: dx.doi.org/10.14221/atje.1988v13n2](http://dx.doi.org/10.14221/atje.1988v13n2) diakses melalui [http://ro.ecu.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1143&cont ext=ajte](http://ro.ecu.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1143&context=ajte) diakses pada hari Minggu, Tanggal 24 September 2017 pukul 4.11 WIB

Munthe, Ashiong P. Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat”, dalam jurnal Scholaria, Vol. 5, No.2, Mei 2015: 1-15

Nafis, Finda Yusuf Tayib.2000. Evaluasi Program. Jakarta: Rineka Cipta

Nuha, Ulin. 2012. Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa asing. Yogyakarta: Diva Press

Sugiono, 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D, Bnadung: Alfabeta

Wijani, Noval Ardy. 2013. Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi. Yogyakarta: Ar-Ruzz